## DAKWAH PERIODE PRANATAL

#### Miftakhul Choiri

#### A. Pendahuluan

Dalam Al Qur'an dipaparkan bahwa manusia diciptakan melalui tiga tahapan dalam rahim Ibunya.

"... Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. Yang (berbuat) demikian itu adalah Allah, Tuhan kamu, Tuhan yang mempunyai kerajaan. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia; maka bagaimana kamu dapat dipalingkan?" (Al Qur'an, 39:6) Sebagaimana yang akan dipahami, dalam ayat ini ditunjukkan bahwa seorang manusia diciptakan dalam tubuh ibunya dalam tiga tahapan yang berbeda. Sungguh, biologi modern telah mengungkap bahwa pembentukan embrio pada bayi terjadi dalam tiga tempat yang berbeda dalam rahim ibu. Dan sekarang di semua buku pelajaran embriologi yang dipakai di berbagai fakultas kedokteran dijadikan sebagai pengetahuan dasar.

Periode pranatal adalah masa sebelum kelahiran. Saat ini banyak bukti yang menunjukkan bagaimana kondisi-kondisi dalam lingkungan prenatal dapat dan sungguh mempengaruhi perkembangan pranatal ketika sudah di lahirkan. Bukti ini membenarkan bahwa mempelajari awal pembentukan kehidupan serta perkembangan dan perilaku manusia sebaiknya dilakukan dari saat pembuahan dan bukan dimulai dari saat kelahiran. Demikian juga halnya dengan kegiatan dakwah -yang berarti pembinaan dan pengembangan- harus dimulai sedini mungkin.

Dakwah sebagai program pelengkap yang meliputi semua pengetahuan yang dibutuhkan manusia, untuk memberikan penjelasan tentang tujuan hidup serta menyingkap rambu-rambu kehidupan agar mereka menjadi manusia yang menaati ajaranajaran Allah (Islam) termasuk amr ma'ruf nahi mungkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Pembinaan atau *rabba* dalam bahasa arab bukan berarti "mengganti" (*tabdiil*) dan bukan pula berarti "merubah" (*taghyiir*). Melainkan menumbuhkan, mengembangkan dan menyuburkan, atau lebih tepat "mengkondisikan" sifat-sifat dasar (*fitrah*) seorang

anak yang ada sejak awal penciptaannya agar dapat tumbuh subur dan berkembang dengan baik. Jika tidak, maka fitrah yang ada dalam diri seseorang akan terkontaminasi dengan hal-hal negatif dalam kehidupan itu sendiri.

#### B. Periode Pranatal

Meskipun kenyataan bahwa periode perkembangan pertama dalam rentang kehidupan ini merupakan periode yang paling singkat dari seluruh periode perkembangan manusia, namun dalam banyak hal periode ini penting atau bahkan yang terpenting dari semua periode. Periode ini, yang mulai pada saat pembuahan dan berakhir pada kelahiran, kurang lebih panjangnya 270 sampai 280 hari atau sembilan bulan.

Meskipun periode ini singkat, periode pranatal mempunyai enam ciri penting, masing-masing ciri mempunyai akibat yang lambat pada perkembangan selama rentang kehidupan. Ciri-ciri itu adalah:

- Pada saat ini sifat-sifat bauran, yang mempunyai fungsi sebagai dasar bagi perkembangan selanjutnya diturunkan sekali untuk selamanya. Sementara itu kondisi-kondisi yang baik atau tidak baik sebelum atau sesudah kelahiran sampai tingkat tertentu, dapat dan mingkin mempengaruhi sifatsifat fisik dan psikologis yang membentuk sifat-sifat bawaan ini, perubahan-perubahan yang terjadi bersifat kuantitatif dan bukan kualitatif
- 2. Kondisi-kondisi yang baik dalam tubuh ibu dapat menunjang perkembangan sifat bawaan sedangkan kondisi yang tidak baik dapat menghambat perkembangan bahkan sampai mengganggu pola perkembangan yang akan datang. Ada saatnya dalam rentang kehidupan sifat bawaan sangat dipengaruhi kondisi-kondisi lingkungan seperti halnya selama periode pranatal.
- 3. Jenis kelamin individu yang baru diciptakan sudah dipastikan pada saat pembuahan dan kondisi-kondisi dalam tubuh ibu tidak akan mempengaruhinya, sama halnya dengan sifat bawaan kecuali kalau dilakukan pembedahan dalam perubahan jenis kelamin, jenis kelamain individu yang sudah ditetapkan pada saat pembuahan tidak akan berubah. Operasi semacam ini sangat jarang dilakukan dan hanya

sebagian kecil saja yang berhasil

- 4. Perkembangan dan pertumbuhan yang normal lebih banyak terjadi selama periode pranatal dibandingkan pada periode-periode lain dalam kehidupan individu. Selama sembilan bulan sebelum kelahiran, individu tumbuh dari sel kecil yang tampak dari mikroskop menjadi bayi yang panjangnya sekitar dua puluh inchi dan berastnya rata-rata 7 pon. Diperkirakan bahwa selama masa itu berat badan bertanbah sebelas juta kali. Demikian pula, halnya dengan perkembangan yang kelihatannya berlangsung begitu cepat. Dari sebuah sel berbentuk bulat pada masa itu berkembanglah setiapa anggota tubuh manusia, baik eksternal maupun internal.
- 5. Periode prenatal merupakan masa yang mengandung banyak bahaya, baik fisik maupun psikologis. Meskipun tidak dapat di klaim bahwa periode ini merupakan periode yang paling berbahaya dalam seluruh rentang kehidupan, tetapi jelas bahwa periode ini merupakan masa dimana bahaya-bahaya lingkungan atau bahaya-bahaya psikologis dapat sangat mempengaruhi pola perkembangan selanjutnya atau bahkan dapat mengakhiri suatu perkembangan.
- 6. Periode prenatal merupakan saat dimana orang-orang yang berkepentingan membentuk sikap-sikap pada diri individu yang baru diciptakan. Sikap-sikap ini akan sangat mempengaruhi cara bagaimana individu-individu ini diperlakukan, terutama selama tahun-tahun pertama pembentukan kepribadiannya. Kalau sikap-sikap ini sangat bersifat emosional, maka hal ini dapat dan seringkali merusak keseimbangan ibu (mother's homeostasis), dan dengan demikian mengganggu kondisi-kondisi didalam tubuh ibu yang sangat penting bagi perkembangan normal dari individu yang baru di ciptakan.

Jadwal waktu dari perkembangan pranatal Periode Zigot (Sejak pembuahan sampai akhir minggu kedua)

 Bentuk zigot-sebesar kepala peniti-tidak berubah karena tidak mempunyai sumber makanan dari luar, hidupnya dipertahankan kuning telur

- Dengan berjalannya zigot dari tuba Fallopi turun ke uterus, terjadi banyak pembelahan dan zigot terbagi menjadi lapisan luar dan lapisan dalam
- Lapisan luar kemudian berkembang menjadi placenta (ariari), talipusar dan selaput pembungkus janin, lapisan dalam berkembang menjadi manusia baru
- Sekitar sepuluh hari setelah pembuahan, zigot tertanam di dalam dinding uterine

Periode Embrio (akhir minggu kedua sampai akhir bulan kedua-berdasarkan perhitungan bulan)

- Embrio berkembang menjadi manusia dalam bentuk kecil
- Terjadi perkembangan besar, mula-mula di bagian kepala dan terakhir pada anggota tubuh
- Semua bagian tubuh yang penting, baik bagian luar maupun dalam, sudah terbentuk
- Embrio mulai bergerak di dalam uterus, dan terjadi gerakangerakan spontan dari anggota tubuh
- Placenta (ari-ari), tali pusar dan selaput pembungkus janin berkembang, ketiganya melindungi dan memberi makan embrio
- Pada akhir bulan kedua prenatal, berat embrio rata-rata 1,25
  Ons dan panjangnya 1,5 inchi

Periode Janin (akhir bulan kedua-perhitungan menurut bulan-sampai lahir)

- Terjadi perubahan pada bagian-bagian tubuh yang telah terbentuk, baik dalam bentuk rupa maupun perubahan aktual, dan terjadi perubahan dalam fungsi. Tidak tampak bentuk-bentuk baru pada saat ini.
- Pada akhir bulan ketiga, beberapa organ dalam cukup berkembang sehingga dapat mulai berfungsi. Denyut jantung janin dapat di ketahui sekitar minggu kelima belas
- Pada akhir bulan kelima, berbagai organ dalam telah menempati posisi hamper seperti pasisi di dalam tubuh dewasa
- Sel-sel saraf, yang ada sejak minggu ketiga, jumlahnya meningkat pesat selama bulan-bulan kedua, ketiga dan keempat.

 Biasanya gera-gerak janin tampak pertama kali antara minggu kedelapan belas dan dua puluh. Kemudian meningkat pesat sampai akhir bulan kesembilan

Pada akhir bulan ketujuh, janin sudah cukup berkembang

dan dapat hidup bila lahir sebelum waktunya

 Pada akhir bulan kedelapan, tubuh janin sudah lengkap terbentuk. Meskipun lebih kecil dibandingkan dengan bayi normal yang cukup bulannya.

#### C. Dakwah Periode Pranatal

Sebenarnya keistimewaan dakwah dan pembinaan anak dalam kandungan atau pra-lahir merupakan hasil dari sebuah proses yang sistematis dengan merangkaikan langkah, metode, dan materi yang dipakai orang tuanya dalam melakukan pendidikan atau stimulasi educative serta orientasi dan tujuan ke mana keduanya akan mengarahkan serta mendidik anaknya. Oleh karena itu, orang tuanya -khususnya ibu-harus memperlakukan anaknya dengan baik. Perlakukan yang baik itu diantaranya adalah memberikan pelayanan yang tepat terhadap anaknya yang masih dalam kandungan dengan tidak melakukan tindakantindakan kekerasan yang menimbulkan dampak negatif baik fisik maupun physicist terhadap anak dalam kandungannya.

Aplikasi pelaksanaan dakwah dan pembinaan tidak akan terealisasi dengan baik tanpa adanya pondasi filosofis yang kukuh dan kuat, karena roh atau jiwa dakwah akan hidup dan lestari serta berdaya guna manakala selalu dilingkupi oleh dasar-dasar filosofis-nya yang kukuh dan kuat. Dasar filosofis ini hendaknya tertuang di dalam setiap gerak langkah kegiatan dakwah. Filosofis ini merupakan landasan yang essential dalam penyelenggaraan

dakwah periode pranatal.

Sebagai sebuah landasan yang pokok setidaknya dapat dijadikan suatu akar ranting yang saling mengikat dari prinsip-prinsip dasar yang ada, yang dipegang terus dalam melaksanakan langkah-langkah dakwah dan pembinaan ini. Oleh karena itu, pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar dakwah, dalam hal ini dakwah pra lahir akan sangat membantu para orang tua sehingga mampu dalam memaksimalkan potensi anak dalam kandungan untuk belajar. Berikut ini adalah beberapa prinsip dasar yang membentuk pondasi filosofis dan sekaligus prosedur

program dan langkah-langkah kegiatan dakwah dan pembinaan pra lahir, yaitu:

## 1. Prinsip cinta, kasih, sayang dan kerja sama

Salah satu di antara kebutuhan esensi manusia secara physicist adalah cinta, kasih dan sayang yang menjadikan unsur perekat dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara suami dan isteri, dan berdampak positif bagi keduanya terutama bagi isteri yang sedang mengandung. Dalam melaksanakan pendidikan pra lahir, seorang suami harus mengasihi dan menyayangi isterinya yang sedang mengandung serta membuatnya merasa senang, tenteram, aman, tenang dan bahagia serta menciptakan kedamaian dan kerukunan dalam rumah tangga. Kerja sama yang harmonis di antara kedua orang tua tersebut akan sangat membantu bagi pendidikan pralahir buah hatinya untuk belajar memberikan dan menerima kasih sayang juga nantinya.

# 2. Prinsip Ketuhanan (Tauhidiyah)

Setiap manusia memiliki keyakinan adanya Dzat Yang Maha Absolute, Maha Mutlak, Maha Agung, serta Maha Besar yang merupakan potensi asli dan mendasar manusia mulai sejak ia melakukan baiat dengan Tuhan-nya, pada zaman azali, alam arwah sebagaimana bunyi QS.Al-A'raaf:172, sebagai berikut:

"Allah mempersaksikan mereka (manusia) atas diri-diri mereka sendiri dengan pernyataan 'Bukankan Aku ini Tuhan Yang Esa bagi kamu sekalian?' Mereka (manusia) menjawab dengan tegas, 'Ya, betul Engkau Tuhan kami. Dan kami bersaksi hal itu'"

### 3. Prinsip Ibadah

Ibadah merupakan salah satu tugas manusia di bumi ini, yang merupakan tugas inti dari semua tugas yang diwajibkan Tuhannya, sebagaimana firman-Nya di dalam QS. Adz-dzaariyat:56, yaitu:

"Tidak aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku"

# 4. Prinsip Akhlak dan kebiasaan baik

Kesempurnaan akhlak bagi sifat manusia menjadi syarat utama untuk dapat mengemban kepribadian yang baik terhadap amanat pengelolaan dan pengurusan di atas bumi ini. Untuk dapat mencapai sifat-sifat kesempurnaan akhlak maka orang tua hendaklah memberikan contoh-contoh yang positif bagi anaknya yaitu dengan keteladanan sensasi positif penuh lemah lembut, seperti berbicara jelas, sopan, penuh rasa hormat dan kasih sayang dengan harapan agar anak dalam kandungan secara responsif akan terbiasa dan terbawa setelah ia lahir dan tumbuh kembang menjadi dewasa.

## 5. Prinsip Kecerdasan dan Ilmiah

Latihan pendidikan pra lahir dengan membiasakan memberikan langkah-langkah sederhana dalam berbagai materi yang dapat memberikan sensasi dan stimulus di mana bayi dalam kandungan dapat menjawab atau meresponnya, sehingga diharapkan kelak si anak dapat lebih banyak menerima dan meningkatkan minat dan ketrampilan pada hal-hal yang baru, sehingga keadaan tersebut dengan sendirinya akan meningkatkan daya kecerdasan otak dan sensitivities terhadap suasana ilmiah si anak pra lahir.

# 6. Prinsip Stimulasi Pra Lahir

Ketika umur kandungan telah mencapai lima bulan atau dua puluh minggu, maka instrument indra anak dalam kandungan sudah potensial menerima stimulasi dan sensasi dari luar rahim seperti, indra peraba bayi yang sudah dapat merasakan sentuhan dan rabaan orang tuanya, indra pendengar yang mampu mendengar suara khas ibunya serta indra penglihatan yang mampu melihat sinar terang dan gelap di luar rahim, sehingga dengan latihan pendidikan pra lahir, berarti memberikan stimulasi sistematis terhadap otak dan perkembangan syaraf bayi sebelum dilahirkan agar lebih effektif dan effisien serta menambah kapasitas belajar setelah ia dilahirkan.

## 7. Prinsip Kesadaran Pra Lahir

Pada tahun 1989 sebuah tim dari Prenatal University mengadakan *The 9th International Congress of Free- and Pre*natal Psychology, yang diselenggarakan di Jerusalem untuk menyikapi berbagai agenda permasalahan yang terkait dengan penyiksaan janin. Hak janin sebenarnya terdiri atas:

- Hak untuk memiliki silsilah atau nasab keturunan yang jelas dan pasti dari orang tuanya,
- ii. Hak terlindungi dan terpelihara dari iklim keburukan fisik dan physicist serta godaan setan
- iii. Hak terhindar dari penyakit menular, baik akut maupun kronis
- iv. Hak mendapatkan pelayanan asuhan, cinta, kasih dan sayang dari orang tuanya
- Hak mendapatkan pemeliharaan imaniyah asasiah dan/ atau fithrah tauhidiyah.
- vi. Hak mendapatkan makanan dan minuman yang baik, halal serta thoyyib
- vii. Hak pemeliharaan dari bahaya yang dapat mengancam dan mengganggu perkembangan janin seperti, pengaruh obat-obatan, minuman keras, dan sebagainya
- viii. Hak untuk mendapatkan hidup yang layak, termasuk terlindungi dari bahaya yang akan mengancam hidupnya, seperti, pengaruh hukuman hadd dan/atau qishosh yang mengenai ibunya
- ix. Hak ahliyah atau kelayakan kehadiran janin sebagai individu yang diperhitungkan, seperti hak atas waris orang tuanya
- x. Hak pendidikan sejak dini
- xi. Hak lain-lainnya dalam hukum agama dan ketuhanan yang berlaku

# 8. Prinsip Keterlibatan Ayah dan Kakak-kakak sang bayi

Pada dasarnya pembinaan dan dakwah pra lahir hanya dapat dilakukan oleh orang tua bayi dalam kandungan, akan tetapi pelaksanaannya tidak menutup kemungkinan anggota keluarga lainnya, seperti kakak atau saudara dekat lainnya juga ikut terlibat.

Sekarang para ahli perkembang jiwa berminat untuk mengetahui mengapa timbul sikap-sikap tertentu dari ibu dan anggota keluarga lain terhadap anak yang sedang berkembang. Seberapa jauh sikap-sikap ini tetap ada, dan apa pengaruhnya pada hubungan antara anggota keluarga dengan anak setelah dilahirkan, terutama selama tahuntahun awal pertumbuhan dimana orang-orang berarti dalam dunianya sebenarnya merupakan anggota keluarganya.

Sikap ibu mempengaruhi bayinya yang belum dilahirkan, bukan melalui tali pusar yang merupakan satusatunya penghubung langsung antara keduanya melainkan akibat dari adanya perubahan endokrin yang dapat dan memang terjadi apabila calon ibu menderita tekanan yang berat dan dalam waktu yang lama yang biasanya mengiringi sikap kurang menyenangkan. Sebaliknya, sikap-sikap yang menyenangkan akan menmbulkan keseimbangan tubuh yang baik dan hal ini akan menunjang perkembangan yang normal sepanjang periode pranatal.

Sikap-sikap anggota keluarga lainnya-ayah, saudara-saudara dan nenek-dapat juga mempengaruhi anak. Sebelum anak dilahirkan sikap mereka dapat mempengaruhi secara tidak langsung melalui ibu, misalnya kalau anggota keluarga memberitahukan bahwa mereka tidak mengharapkan kelahiran anak tersebut, yang menyebabkan ibu menjadi bingung dan terganggu. Sebaliknya, sikap yang menyenangkan dari pihak anggota keluarga lainnya akan menguatkan sikap positif ibu atau mengurangi tekanan emosi yang dialaminya seandainya ibu meiliki sikap yang kurang menyenangkan.

Dan sebenarnya permasalahan dalam dakwah atau pembinaan prenatal adalah bukan bagaimana mendidik anak dalam kandungan secara efektif, tapi bagaimana menjadi orang tua yang efektif. Orang tua harus berusaha melakukan stimulus dan menjaga sikapnya baik Dalam ranah emosional dan spiritual bukan hanya sekedar tradisi dan mitos. Anak adalah refleksi dari orang tuanya, anak juga merupakan representasi dari keadaan suatu keluarga.

#### D. Daftar Pustaka

- Departemen Agama Republik Indonesia, 2002, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Penerbit Al-Hidayah.
- Elisabeth Guthrie dan Kathy Matthews, 2003, Anak Sempurna atau Anak Bahagia?: Dilema Orang Tua Modern, Bandung: Penerbit Qanita (PT Mizan Pustaka).
- Elizabeth B. Hurlock, 1992, Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Jakarta: Penerbit Erlangga
- F. Rene Van de Carr dan Marc Lehrer, 2008, Cara Baru Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan, Bandung: Kaifa.
- Miftahul Huda, 2008, Interaksi Pendidikan: 10 Cara Qur'an Mendidik Anak, Malang: UIN Press Malang.
- Muhammad bin Abu Bakat al-Jauziyah, 2001, Tuhfatul Maudud bi Ahkamil Maulud, Libanon: Darr al-Kitab al-Araby.
- Ubes Nur Islam, Mendidik Anak dalam Kandungan, Jakarta, Gema Insani, 2004.
- Umar Ahmad Umar, 1996, Manhaj at-Tarbiyah fi Alqur'an wa as-Sunnah, Damsyiq: Dar al-Ma'rifah.